



# PENAMPILAN DI PUTARAN KEDUA TURUT JADI ALARM

## Van Gastel Soroti Standar PSIM Jogja

**JOGJA** - Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel menegaskan, misinya bersama PSIM tidak berhenti pada sekadar menghindari degradasi. Ia mendorong perubahan yang lebih mendasar, salah satunya menaikkan standar tim di tengah performa yang belum konsisten sepanjang musim.

Hingga pekan ke-27 kompetisi BRI Super League 2025/2026, PSIM tercatat telah mengoleksi 38 poin dan berada di peringkat ke-8 klasemen sementara. Dengan tujuh laga tersisa menuju akhir musim di pekan ke-34, posisi ini memang relatif aman, namun belum sepenuhnya menjamin stabilitas performa tim.

Terlebih, tren PSIM di putaran kedua justru menunjukkan penurunan. Dalam 10 pertandingan terakhir, Laskar Mataram hanya meraih satu kemenangan, lima hasil imbang, dan menelan empat kekalahan. Catatan yang memperlihatkan inkonsistensi di fase krusial kompetisi.

Situasi ini selaras dengan penilaian Van Gastel yang menilai proses peningkatan

kualitas tim berjalan lebih lambat dari ekspektasinya. "Selain jangan sampai terdegradasi, saya juga ingin menaikkan standar semua pemain. Progressnya belum benar-benar sesuai harapan saya," katanya, Minggu (12/4).

Ia menekankan, jika elaborasi persoalan PSIM tidak semata soal hasil di lapangan, melainkan juga berkaitan dengan fondasi dan kultur klub yang perlu dibenahi secara menyeluruh.

"Prosesnya memang butuh waktu. Seperti yang saya bilang, klub ini 18 tahun di kasta kedua. Jadi menurut saya, selama 18 tahun itu mereka tertidur," tegasnya.

Pernyataan ini menjadi sinyal bahwa transformasi yang diinginkan pelatih asal Belanda itu tidak bisa dicapai secara instan. Ia melihat adanya kebutuhan untuk membangun ulang standar profesionalisme dan konsistensi di dalam tim.

Meski demikian, Van Gastel tetap menegaskan target

jangka pendek tim tidak berubah. Ia tidak memasang angka spesifik, tetapi ingin timnya menutup musim dengan posisi sebaik mungkin. "Tidak ada target poin. Satu-satunya tujuan saya ingin berakhir setinggi mungkin di klasemen akhir kompetisi," katanya.

Dengan sisa pertandingan yang ada, performa PSIM di fase akhir musim akan menjadi indikator penting apakah proses peningkatan standar yang dicanangkan Van Gastel mulai menunjukkan hasil.

Atau justru masih terhambat oleh persoalan konsistensi yang belum terselesaikan. (iza/laz/hep)



Van Gastel  
 GUNTUR ASA TIRTANARADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005